

Environmental Education as Part of Pancasila Moral Education

Unfika Yuwantika
Universitas Negeri Semarang, Indonesia
unfikayuwantika17@gmail.com

Journal of Creativity Student

2018, Vol. 3(2) 157-178

© The Author(s) 2018

DOI: **10.15294/jcs.v7i2.38493**

This journal has been accredited by
Ministry of Education, Culture,
Research & Technology of Republic
Indonesia (**Rank SINTA 5**).

Published biannually by:



All writings published in this journal are personal views of the author(s) and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions. Author(s) retain copyrights under the license of **Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)**

History of Manuscript

Submitted : February 4, 2018

Revised 1 : April 28, 2018

Revised 2 : June 11, 2018

Accepted : July 2, 2018

Online since : July 30, 2018

Abstract

Pancasila Education is a compulsory and important subject to be embedded in the education system in Indonesia, for all groups such as for students and campuses in universities. Pancasila education itself has a useful role as a reinforcement that we can cultivate and we can describe in our daily lives. The role of the Pancasila is very influential because with the Pancasila there will be the formation of moral education, character education, ethics and etiquette. Which is used in the family environment, school environment, community environment and so forth. But in fact the basics of the Pancasila are only skewed as guidelines or only as writing. Not many know what the true meaning is so that there are still many or some people not all hold firm and arbitrary, even not so caring, therefore we as the millennial generation

of the nation must care more about the importance of the Pancasila as an example that we can take in the Pancasila regarding the preservation of the environment itself, that is, we must love the homeland, we must love nature, we must preserve and protect the environment and everything, do not damage the natural ecosystem, do not abuse what has been provided by nature. So that we have to be balanced with nature, what we mean when nature gives us what we need then we must be able to give what nature needs, namely by preservation. It is also related to the Pancasila values that we must practice and apply.

KEYWORDS

Pancasila Education ▪ Environmental Preservation ▪
Nature ▪ Environmental Protection

A. Pendahuluan

Dalam nilai –nilai pancasila tentang pengelolaan kelestarian lingkungan hidup merupakan aspek terpadu sebagaimana yang bertujuan untuk melestarikan, menjaga, merawat, melindungi, dan pemeliharaan lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup ini dilaksanakan dengan tujuan untuk kehidupan yang berkelanjutan untuk mewujudkan bangsa yang sejahtera demi anak cucu bangsa yang berakhlaq dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Lingkungan hidup merupakan anugerah yang sangat besar yang diciptakan untuk semua makhluk hidup di alam semesta. Yang hakikatnya harus dijaga secara bijaksana mungkin. Sebagaimana besar manusia masih terlalu sibuk memanfaatkan kekayaan alam yang ada, tanpa mempedulikan bagaimana keadaan setelahnya agar tetap lestari dan tidak mengalami kerusakan. Semua akan menimbulkan dampak, seperti contoh yang dapat

disimpulkan semua itu dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, tsunami, gunung meletus, kerusakan hutan, kerusakan ekosistem, dan bencana lainnya. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa bencana datang atas izin Allah s.w.t, tetapi berbagai faktor yang mengundang atas ulah yang dilakukan manusia sangat berpengaruh dan sangat fatal.

Demi menjaga kelestarian lingkungan hidup yang sejahtera nantinya tidak senantiasa membutuhkan tulisan aturan yang formal dari pemerintah, melainkan harus mempunyai kesadaran yang lebih nalar dan mendalam dari setiap elemen pribadi yang sudah tertanam dan berkaitan, apabila tanpa adanya suatu wujud sadar dalam menghadapi permasalahan lingkungan maka hanya akan termaknai sia-sia saja .

Mengungkit tentang hal pelestarian hidup sudah pasti tidak bias dipisahkan oleh adanya penyebaran nilai-nilai pancasila. Sebab peran pancasila merupakan bentuk pemersatu yang utuh yang telah membuat rakyat menjadi yakin akan adanya keselarasan, keserasian, keseimbangan, yang berhubungan dengan alam serta Tuhan Yang Maha Esa. Terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila :

1. KetuhananYang Maha Esa,

Sebagaimana Tuhan maha pencipta segala sesuatunya yang suci dan sempurna. Sifat dan nilai religius yang pada kodratnya untuk bertanggungjawab atas melakukan perintahnya dan semua larangannya. Menjaga, merawat, dan menyadari bahwa semua ciptaannya yang diberikan oleh Tuhan merupakan sebuah titipan dan amanah.

Lingkungan hidup yang merupakan pemberian yang ter-Anugerahkan harus kita jaga, kitacintai, dan kita perhatikan akan kepedulian lingkungannya supaya tidak rusak dan harus selalu memperhatikan kondisi makhluk hidup lainnya.

Dapat kita argumentasikan dalam kehidupan contohnya merawat dan menyayangi tumbuhan serta binatang dan ciptaan Tuhan lainnya.

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,

Kita sebagai makhluk social harus memiliki rasa yang adil bagi sesame sebagai mana kepada diri sendiri, makhluk hidup, dan lingkungannya. Setiap manusia memiliki hak yang sama dan kewajiban yang sesuai nilai-nilai yang terstruktur dan norma yang beradab.

Dapat kita argumentasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mampu mendapatkan sikap kepedulian demi menciptakan lingkungan kehidupan yang baik, yang terencana, lingkungan yang sehat.

Setiap masyarakatnya dapat mengadakan kegiatan yang positif dan membangun lingkungan yang sehat seperti mengadakan penghijauan demi kelestarian tumbuh-tumbuhan di lingkungan sebagai sumber oksigen dan paru-paru dunia agar udara yang dihirup tetap nyaman dan sehat dan bertujuan mengimbangi adanya polusi udara.

Ditegaskan didalam UUD pasal 7 ayat (1) semua elemen mempunyai hak dan kesempatan akan adanya berperan di pelestarian lingkungan hidup dapat melalui:

- Mengajukan pendapat.
- Memberikan informasi serta memberi laporan-laporan yang terkait oleh pelestarian alam.
- Lebih meningkatkan kualitas kemandiriannya dalam mengatasi SDM di masyarakat.

3. Persatuan Indonesia

Merupakan hal-hal yang berkaitan oleh persatuan bangsa Indonesia yakni sebagai mana setiap masyarakatnya diharapkan mampu mempunyai dan memiliki jiwa patriotisme yang dapat membela dan menjunjung tinggi bangsa Indonesia, cinta tanah air rasa nasionalisme yang tinggi, menyadari bahwa Indonesia merupakan Negara yang memiliki beribu-ribu suku dan budaya oleh karena itu dengan adanya adat dan perbedaan maka kita harus bangga dan harus bersatu jua dalam memperjuangkan kesatuan bangsa Indonesia, dalam istilahnya Bhineka Tunggal Ika (etnis).

Dapat diargumentasikan dalam kehidupan sehari-harinya seperti contoh kita harus tetap membudidayakan nilai-nilai tradisi Indonesia agar tetap selalu lestari dan tidak hilang budayannya. Untuk generasi sekarang dapat dibimbing melalui konsep pendidikan.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Dalam sila ini banyak menyampaikan arti nilai-nilai kerakyatan yang berarti apabila terdapat musyawarah mufakat nantinya keputusan akan disetujui oleh keputusan rakyatnya, landasan pimpinan rakyat tersendiri harus berakal sehat dan mampu merakyat, kedaulatan Negara juga ada ditangan rakyatnya, warga dan masyarakatnya mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

Dapat diimplementasikan hal ini dalam kehidupan yakni semua masyarakat mampu mengajak agar masyarakatnya lebih peduli akan ingin terciptannya suasana lingkungan yang ingin sejahtera dan tetap lestari pengelolaanya dalam mewujudkan, mengembangkan kesadaran, menumbuhkan kembangkan, dan lebih meningkatkan mitra masyarakat sekitar. Sila ini merupakan wujud nyata masyarakatnya agar selalu rukun, damai, dan tentram, di lingkungannya. Maka perlu sebuah dorongan agar apa yang masyarakat harapkan tercapai yang nantinya juga akan kembali kemasyarakat.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Melalui sila ini dapat diartikan mengandung banyak nilai-nilai keadilan yang mencangkup kehidupan sosial, baik itu bidang sosial budaya, bidang ekonomi, dan bidang politik. Semua keadilan berlaku untuk semua elemen bangsa Indonesia yang setara antara hak dan kewajibannya, mendukung adanya pembangunan dan kemajuan, Indonesia mengharapkan kehidupan masyarakatnya makmur, adil dan memberikan hasil yang sejahtera bagi siapapun. Selalu menghormati adanya perbedaan dan hak milik orang lain.

Dapat diargumentasikan bahwa nilai-nilai sila kelima ini mendapat perlindungan hukum yang akan mengatur konsep-konsep pelestarian lingkungan hidup serta SDM dan SDA yang tersedia.

Pada era sekarang ini masalah lingkungan hidup berhubungan erat dengan kurangnya paham arti nilai-nilai pancasila di bangsa ini. Banyak akibat yang timbul seperti polusi udara, kerusakan hutan, pencemaran air, pencemaran tanah, dan masih banyak lagi permasalahan lainnya. Bahkan yang nantinya akan berdampak juga terhadap makhluk hidupnya sendiri.

Dapat kita nalar bahwa semakin banyak masalah-masalah minimnya pelestarian lingkungan hidup, maka semakin minim juga pengetahuan dan wawasan terhadap nilai-nilai pancasilannya yang harusnya dapat diwujudkan oleh masyarakat. Pengetahuan pancasila ini menuntun lebih masyarakat untuk mencintai lingkungannya yang semakin lama semakin memprihatinkan keadaanya.

Apabila kita akan melakukan kemauan dengan semaunya sendiri dimana lingkungan yang ditempati tidak lagi diperhatikan dan tidak dirawat maka apa manfaatnya nilai-nilai pancasila yang semakin lama semakin tidak berguna dan tidak ada artinya. Karena tujuan utama diciptakan adanya nilai-nilai pancasila yang harusnya memberikan kesadaran bagi masyarakatnya semakin lama dirasa semakin tidak berharga begitu saja sebagai ideology Negara bangsa Indonesia.

B. Metode

Metode penelitian merupakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan dengan cara mengumpulkan banyak data atau menginput informasi-informasi yang bersangkutan akan permasalahan yang dialami pada saat ini tentunya.

C. Analisis & Pembahasan

Pada era reformasi ini pada hakikatnya Pancasila berperan penting sebagai ideologi bangsa Indonesia, seperti yang kita ketahui bahwa Pancasila merupakan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia. Dengan adanya Pancasila masyarakat Indonesia menjadi mempunyai landasan yang konkrit, tetapi pada masa ini Pancasila mulai tidak diperhatikan sehingga sedikit demi sedikit sila-sila yang terkandung dalam Pancasila kurang termaknai dengan baik.

Hal ini disebabkan karena proses pendidikan dalam pendidikan Pancasila sendiri hanya sekedar mengetahui saja, seharusnya dalam memberikan pendidikan tentang Pancasila harus benar-benar mengerti betul isi-isi yang terkandung dalam Pancasila, hal ini yang sebenarnya penting. Banyak sekali isi-isi terpenting dalam Pancasila, tetapi kita tidak tahu.

Kebanyakan orang tahu kata "Pancasila", tetapi tidak tahu sebenarnya makna dan isinya, sehingga menjadikan salah persepsi. Sehingga generasi muda saat ini banyak sekali mengalami krisis moral karena tidak tahu pedoman hidup di Negara kita yang berdampak sangat buruk terhadap kemajuan bangsa dan Negara kita.

Arti Pancasila yang terkandung sebagai falsafah hidup sangat perlu untuk diimplementasikan guna menumbuhkan semangat para kaum milenial bangsa. Yang mana semangat tersebut tidak hanya menyelesaikan inflasi ekonomi Negara saja, tetapi justru juga menambah kualitas SDM di Negara ini, yang akan hadir dari kaum yang percaya diri, yang memiliki kerja keras yang tinggi, religius dan berkarakter.

Dapat kita ketahui bahwa Pancasila dalam kelestarian lingkungan hidup juga harus diterapkan dengan baik dan wajib dipahami, di dalam Pancasila terkandung makna untuk melestarikan lingkungan hidup, yang itu harus dilaksanakan dan diterapkan oleh kita masyarakat Indonesia.

Selain dari kesadaran dan wujud nyata merealisasikan pancasila kita semua juga membutuhkan bekal ilmu yang sangat mendukung, seperti contohnya mencari pendidikan dan pengetahuan yang setinggi-tingginya.

1. Pendidikan merupakan pemecahan masalah yang sangat efektif

Dengan adanya pendidikan kita bisa membedakan antara baik dan buruk dan kita mampu memecahkan konflik dengan bijak. Seperti konflik yang kita hadapi pada masa sekarang ini, banyak orang yang tidak tahu sebenarnya pancasila, maka kita sebagai pelajar harus bisa menyadarkan masyarakat tentang arti pentingnya pancasila dan dalam lingkungan hidup. Pendidikan yakni suatu hal yang telah tersusun dan terancang di dalam proses belajar mengajar untuk diberikan kepada para elemen pribadi agar menumbuhkan wawasan yang bertujuan menjadikan manusia lebih berakhlak, bisa bertanggung jawab terhadap situasi dan kondisi, berakal, mempunyai ide kreatif, berpikiran kritis.

Sebagai pelajar maka kita harus berusaha untuk memperdalam ilmu dan potensi yang diberi oleh Allah s.w.t dan kita juga harus bisa menyeimbangkan dengan cara kita memberikan pengetahuan kita kepada masyarakat tentang pentingnya pancasila dengan cara yang sangat sederhana tetapi mereka mampu menerima dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satunya adalah pancasila berkaitan dengan lingkungan hidup. Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan merupakan tempat dimana kita selalu berhubungan dan tempat dimana kita bisa merealisasikan harapan dan mimpi kita. Sebagai masyarakat, kita harus peduli terhadap lingkungan, jika kita peduli terhadap lingkungan maka lingkungan juga akan peduli kepada kita dan memberikan manfaat.

Lingkungan hidup sangat berperan penting dalam kehidupan kita, maka kita sebagai masyarakat harus bisa menjaganya tanpa kita merusak. Dengan kita menjaga lingkungan hidup maka hal ini merupakan bentuk rasa syukur

kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan kita tergolong orang-orang yang beriman.

Dengan contoh dilakukanya program Adiwiyata serta pendidikan lingkungan hidup di berbagai lembaga-lembaga pendidikan. Yakni memiliki peningkatan yang seharusnya, tetapi juga masih banyak diamati bahwa masyarakat disekolah umumnya para pelajar yang kurang menyadari tentang apa pentingnya menjaga dan merawat kelestarian di lingkungan hidup sekolah.

Seperti contoh masih saja membuang sampah sembarangan padahal sudah disediakan banyak tempat sampah tetapi masih saja lalai akan kepedulian tersebut, para pelajar disekolah-sekolah juga masih belum tahu semuanya apa pentingnya menjaga tumbuhan-tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah yang sangat disayangkan apabila tumbuh-tumbuhan akan rusak akibat perbuatan manusia yang seharusnya kita menjaga dan merawat agar selalu sehat paru paru dunia ini.

Padahal sudah dapat di pahami apa itu adiwiyata, Adiwiyata yakni sebagai upaya membangun atau sebagai wadah yang bertujuan memperoleh ilmu yang dapat menjadi landasan bagi kesejahteraan hidup masyarakat serta hidup yang berkelanjutan. Dan pastinya di berbagai sekolah yang sudah mendapat penghargaan Adiwiyata, yakni para atasan yang telah bertanggung jawab terhadap siswanya juga pasti sudah memberikan arti yaitu apa pentingnya melestarikan lingkungan hidup, serta sudah memberikan contoh yang bisa diterapkan sehari-harinya baik di lingkungan maupun, siswa yang mempunyai nalar pasti akan bisa menerima serta akan bertanggung jawab atas pengetahuan yang diperoleh.

Berbeda dengan siswa yang masih lalai dan masih tidak peduli, siswa tersebut tidak mengetahui apa yang diperbuat apakah akan berdampak nantinya. Oleh masalah ini di mohon para pembimbing agar lebih perhatian dan memberikan pengetahuan yang lebih lagi serta memberi contoh agar mereka semakin sadar dan peduli bahkan lebih mencintai alamnya, jika perlu

di berikannya undang-undang yang berlaku pada semua masyarakat, bukan hanya anak-anak disekolah saja menjadi patuh dan mau menjaga lingkungan.

Perlu kita sadari terutama dilihat dari aspek lingkungan UNNES, di universitas ini sudah dikenal sebagai lingkungan konservasi. Conservation istilahnya (dalam bahasa Inggris) secara harfiah merupakan pelestarian seperti Adiwiyata atau upaya untuk perlindungan dan menjaga secara hati-hati sumber daya alam hayati guna meningkatkannya serta melestarikan keanekaragaman suaka margasatwa dan cagar alam.

Konsep konservasi ini yang mencakup program adiwiyata, demi melahirkan kondisi yang baik di kemudian hari dan lembaga pendidikan tentunya menjadi wadah bimbingan dan penyadaran bagi semua elemen agar nantinya tetap ikut berperan serta membangun bangsa ini agar selalu menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta tidak menganggap remeh.

Seperti yang kita ketahui bahwa Negara Indonesia merupakan Negara yang mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah, dengan banyak keragaman yang ada di dalamnya. Sebagai masyarakat Indonesia kita wajib menjaganya dan jangan merusak ataupun mengambil secara membabi buta kekayaan alam yang ada di Indonesia. Kita boleh mengambil hasil dari alam, tetapi kita harus bisa mengimbangi dengan kita memberikan kembali perhatian kita terhadap alam, tidak hanya mengambil kekayaannya saja. Sebagai masyarakat Indonesia penting sekali ikut serta dalam perlindungan dan pelestarian alam, tentunya bertujuan untuk kepentingan kita bersama, bisa menikmati keindahan alam Indonesia tanpa henti sampai kepada anak cucu kita nanti.

Seperti yang kita ketahui, sekarang kekayaan alam Indonesia mulai terkikis bahkan fauna yang ada di dalamnya juga satu demi satu spesies mulai hilang dan punah, hal ini sebenarnya yang sangat memprihatinkan sekali bahwa kita sebagai masyarakat Indonesia sebenarnya merasa gagal dalam menjaga dan melestarikan alam Indonesia.

Dampaknya suatu saat nanti akan tidak tidak ada lagi keragaman di alam Indonesia karena kepunahan, dan yang terjadi pada anak cucu kita adalah mereka hanya bisa melihat gambar dan bertanya seperti apa dan bagaimana, tanpa mereka bisa mengedukasi dan melihat secara langsung bagaimana sebenarnya perilaku dan keindahan satwa di Indonesia.

Sama seperti halnya dimana berbagai jenis flora yang sama saja hilang dan punah sehingga nantinya ekosistem hidup tidak seimbang dan lingkungan akan rusak dan tatanan hidup yang kurang selaras. Ketimpangan tersebut mendorong supaya lebih mengetahui tentang sikap serta perilaku yang menjaga kelestarian hidup yang berhubungan dengan pengetahuan lingkungan hidup dan etika lingkungan yang berkaitan dengan nilai nilai Pancasila yang terkandung didalamnya.

Maka pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak semena-mena diartikan sembarangan, semua mengandung hal yang sangat penting serta berdampak besar. Oleh karena itu kita dituntut untuk segera sadar serta dapat menghargai dan juga menerapkan oleh apa yang telah diharapkan bangsa.

Lingkungan hidup merupakan tata kesatuan ruang yang berhubungan dengan makhluk hidup, benda, daya, keadaan, yang berkaitan oleh alam itu sendiri atau saling berpengaruh. Aspek pendidikan lingkungan hidup bertujuan mengerahkan sikap serta perilaku seseorang dan menciptakannya suatu pengetahuan dasar supaya memiliki pengetahuan peduli lingkungan konservasi dan adiwiyata yang mencangkup kualitas lingkungan.

Maka dari itu pendidikan lingkungan diharuskan mempunyai tujuan yang mampu membuat manusia untuk konsisten tentang apa yang akan disalurkan terhadap kearifan lokal, melalui pendidikan lingkungan hidup. Dapat diartikan sebagai proses pembimbingan sikap dan penumbuhkembang norma serta karakter bahwa melalui Pancasila ini kegiatan hal yang dimaksud nantinya dapat melakukan berbagai kegiatan atau ikut melakukan kebiasaan terhadap para masyarakatnya. Peduli terhadap lingkungan akan terwujud dalam kemauan diri sendiri semua pribadi yang akan merealisasikan aksi

nyata. yang bisa menumbuhkan serta menjaga kualitas lingkungan yang ada dalam kehidupan. Mengenai pancasila dalam pelestarian lingkungan hidup mencakup:

Pengertian lingkungan, mempunyai arti tersendiri yaitu merupakan tempat yang berkaitan oleh perkembangan kehidupan manusia yang secara langsung atau tidak langsung dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu :

Lingkungan hayati yang ada di lingkungan sekolah contohnya lingkungannya berupa teman sekolah, bapak dan ibu guru, para staf tata usaha, karyawan dan semua yang ada dalam lingkungan sekolah. Serta makhluk hidup yang lainya seperti hewan, tumbuhan yang muncul dalam sekitar. Lingkungan fisik yang terdiri bahan pendukung seperti gedung, meja, kursi, udara, dan benda mati lainya yang berada di lingkungan sekitar.

Setiap orang pada hakikatnya sangat membutuhkan tempat tinggal dimanapun mereka berada yang bertujuan untuk ditinggali, yang dapat disebut sebagai rumah. Fungsi rumah tersendiri merupakan tempat melepas lelah, untuk membina keluarga, tempat berlindung, tempat pribadi, dan lain sebagainya tergantung kebutuhan yang digunakan. Rumah tersebut merupakan lambang kebutuhan sosial masyarakat. Rumah sendiri berada di daerah yang disebut lingkungan.

Yang disebut lingkungan adalah elemen yang terdiri dari semua manusia tersebut yaitu lingkungan sosial, lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi setiap individu. Seperti yang kita ketahui bahwa di dalam lingkungan sosial terdiri dari banyak tingkatan-tingkatan sosial, dari orang tua, orang dewasa, remaja, kanak-kanak semua berkumpul menjadi satu. Antar elemen masyarakat pasti saling mempengaruhi antara yang muda dengan yang tua, hal ini yang perlu diperhatikan terutama kepada anak-anak, seperti yang kita ketahui bahwa anak-anak dalam kehidupannya masih meniru perilaku dari orang-orang di atasnya.

Maka dari itu, kita sebagai orang dewasa atau tua harus bisa mengajarkan perilaku yang baik di dalam masyarakat kepada anak-anak, minimal tidak menunjukkan hal negative kita kepada anak-anak dan cukup menunjukkan hal yang positif saja, supaya anak-anak termotivasi untuk melakukan hal yang positif, hal ini sangat berpengaruh bagi berkembangnya mental anak tersebut jika mereka kelak dewasa nanti, dan hal ini sangat penting bagi kemajuan Negara ini.

Di lingkungan sosial inilah dapat ditanamkan sikap peduli terhadap lingkungan, faktor kepribadian seseorang terlihat dan terbentuknya etika serta norma susila. Pendidikan karakter serta peduli lingkungan, salah satunya berupa sikap serta tingkah lakunya yang selalu ingin mencegah kerusakan pada lingkungan di alam sekitar.

Menjaga alam sekitar berarti kita menjaga diri kita sendiri, karena alam dengan kita ada hukum timbal balik, jika kita berbuat baik kepada lingkungan, lingkungan akan lebih memberikan kebaikan kepada kita, tetapi jika kita semaunya sendiri kepada lingkungan, lingkungan pasti akan membalasnya. Contohnya, jika lingkungan rumah tidak pernah dibersihkan atau diurus maka disitulah akan berkembang dan terdapat mahluk hidup yang tidak bermanfaat bagi manusia, contohnya nyamuk, bakteri dan lain sebagainya, dan hal itu bisamembahayakan bagi kesehatan dan ketentraman manusia. Di lingkungan alam, sekarang banyak sekali penebangan hutan, karena kayu dianggap bisnis bahan bangunan yang sangat menguntungkan, padahal hal itu merupakan anggapan yang kurang benar, karena sekarang pohon yang masih kecilpun ditebang untuk dijadikan kayu, padahal pohon yang masih kecil kualitasnya masih kurang baik untuk dijadikan kayu, dan jika pepohonan selalu ditebang tanpa ada reboisasi akan mengganggu struktur tanah dan mengakibatkan perubahannya setruktur tanah, jika perubahan itu besar maka akan mengakibatkan kelongsoran yang akan sangat mengganggu manusia, padahal sebenarnya itu penyebab utamanya adalah manusia yang kurang sadar akan adanya menjaga keseimbangan alam sekitar.

Lingkungan akan menjaga kita jika kita selalu menjaga alam dan berupaya peduli untuk melindungi. Jika seseorang mempunyai nilai dalam pendidikan karakter dan mempunyai kesadaran terhadap diri serta lingkungan maka sebenarnya hal itu tidak akan pernah terjadi, maka dari itu perlu sekali edukasi pembelajaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Tidak sekedar memberikan pendidikan, namun harus benar-benar sampai orang yang di didik mengerti dan pahan, dan mereka sadar sehingga mampu menerapkannya di dalam kehidupan. Supaya lingkungan yang kita tempati ini menjadi terjaga, nyaman, dan memberikan dampak positif bagi kehidupan.

Peran lingkungan tidak lekang oleh Alam, adanya lingkungan terdukung oleh keadaan alam. Apabila keadaan alamnya saja sudah baik tentunya lingkungan tersebut akan tercipta Suasana yang sejahtera dan bahkan sangat diimpikan. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, manusia-manusianya terlalu menyepelekan dan tidak peduli akan hal ini, mereka lebih memilih membuat bisnis yang menguntungkan sedangkan hal ini bertolak belakang dengan alam dan sangat merugikan lingkungan sekitar. Seperti contohnya pabrik, pabrik memang menguntungkan, tetapi lihat dampak yang terjadi kepulan asap yang keluar dari corong yang mengakibatkan pencemaran bagi udara, walaupun memang setiap harinya asap tersebut dianggap keluar sedikit, tetapi semakin bertambahnya hari asap tersebut menjadi sangat banyak dan mengumpul di udara. Hal mengakibatkan pencemaran di lingkungan sekitar dan pada lapisan ozon. Manusia di sekitar pabrik tersebut mau tidak mau harus menghirup udara yang bercampur dengan kepulan asap tersebut, hal itu sangat tidak baik bagi mereka dan dapat menimbulkan berbagai penyakit pernapasan.

Apalagi sekarang banyak di Indonesia dibangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap, memang harga dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini bisa dibidang lebih murah dari pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya, dan Pembangkit Listrik Tenaga Angin. Tetapi kita dapat mengamati sebenarnya bagaimana masalah dan dampak dari pembangunan listrik tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini bahan utamanya

adalah batu bara, yang di dapatkan atau di ambil di Indonesia sendiri tepatnya yaitu di Kalimantan.

Batu bara adalah fosil tumbuh-tumbuhan yang terbentuk dari sisa tumbuhan berjuta-juta tahun yang lalu. Perlu kita ketahui bahwa proses pembentukan batu bara membutuhkan proses yang sangat lama bisa mencapai ratusan bahkan jutaan tahun, apabila setiap hari batu bara diambil dan diekspor tentunya batu bara sedikit demi sedikit akan habis, sedangkan waktu untuk menunggu fosil batu bara lagi bisa menunggu dalam waktu yang sangat lama. Lantas bagaimana jika batu bara sudah habis dan sisa galian batu bara menimbulkan lubang-lubang besar dan banyak, sedangkan lubang tersebut tidak ditutup bagi, hal ini bahkan bisa menimbulkan korban. Dan juga kegiatan tersebut akan mengikis bagian dari bumi, sehingga nantinya mengakibatkan daratan dan lautan lebih tinggi lautan, sehingga dapat menimbulkan bencana yang lain.

Selain hal itu dampak dari pembakaran batu bara juga sangat mencemari lingkungan, terutama pada udara. Debu-debu kecil dari sisa pembakaran ini akan keluar dari corong, walaupun kecil karena setiap saat keluar debu tersebut akan menumpuk dan banyak, sedangkan seperti yang kita ketahui bahwa pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini berdampingan dengan pemukiman penduduk, bahkan sangat dekat. Tentu saja masyarakat akan mendapatkan dampak, yang perlu diperhatikan yaitu kesehatan.

Dengan adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap, pastinya masyarakat yang berdampingan dengan pabrik tersebut akan menghirup udara yang bercampur dengan debu sisa dari pembakaran batu bara. Hal ini mengakibatkan kesehatan mereka terganggu, terutama pada kesehatan pernapasan, banyak sekarang orang yang terkena penyakit pernapasan karena polusi udara tersebut. Padahal di Indonesia pembuatan pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini tidak hanya di satu tempat, tetapi banyak tempat di daerah Indonesia yang dijadikan sebagai tempat pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap, bahkan sekarang di Indonesia, tepatnya di Batang akan dibangun

pabrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap terbesar di Asia. Lalu bagaimana dengan nasib penduduk Indonesia di sekitarnya.

Kita sudah tahu bahwa yang namanya debu bisa bertebaran kemana-mana, jika semakin banyak maka bisa-bisa rakyat Indonesia terancam kesehatannya. Bukan itu saja, akibat dari polusi tersebut juga mengganggu tumbuhan, tumbuhan bernapas menggunakan stomata atau mulut daun, jika mulut daun tersebut tertutup oleh debu polusi maka tumbuhan tersebut akan tidak bisa bernapas dan pertumbuhannya tidak akan sehat lagi.

Masyarakat Indonesia sebagian besar mengonsumsi sayur sebagai makanan sehari-hari, jika sayur juga sudah terkena polutan, maka makanan yang kita makan juga tidak sehat. Hal ini juga berdampak bagi kesehatan lainnya. Memang sebenarnya Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini memang yang termurah tapi lihatlah dampaknya, seharusnya menjadi masyarakat Indonesia harus cerdas dalam menentukan sesuatu, supaya di dalam masyarakat kesejahteraannya merata, tidak menguntungkan sebelah pihak saja.

Memang pembangunan listrik ini untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia, tetapi juga perlu diperhatikan masyarakat yang ada di sekitar industri tersebut. Mereka sangat kasihan sekali. Menurut kami lebih baik menggunakan pembangkit listrik yang lain walaupun lebih mahal tetapi masyarakat juga tidak ada yang dirugikan, dan semua merasakan kesejahteraannya. Seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Memang pembangkit ini bisa dibilang sangat mahal, tetapi coba kita pikir bahwa tenaga surya diambil dari matahari yang di Indonesia bisa didapatkan sepanjang hari dan pasti akan selalu ada, coba kita pikir dibandingkan dengan Pembangkit Pembangkit Listrik tenaga Uap yang sekarang memang murah dan mudah didapat, tetapi coba kita pandang dan kita pikir ke beberapa tahun yang akan datang. Apakah batu bara tersebut akan selalu ada dan tidak akan pernah habis, seperti yang disinggung di atas bahwa batu bara merupakan fosil dari tumbuh-tumbuhan dari ratusan tahun yang lalu hal tersebut merupakan proses yang sangat lama. Jika batu bara sudah dihabiskan sekarang, kelak kita pasti akan bingung untuk mendapatkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap, dan

jalan satu-satunya adalah memilih dari pembangkit listrik dari tenaga yang lain yaitu surya ataupun angin, yang sudah kita singgung bahwa harganya lebih mahal. Tetapi tidak ada pilihan lain, jika tidak masyarakat Indonesia tidak bisa menggunakan listrik.

Menurut kami, dari pada nantinya menimbulkan dampak bagi lingkungan yang menjadi sangat buruk dan mengganggu kesehatan bagi masyarakat, lebih baik menggunakan pembangkit listrik yang terbilang lebih mahal yang penting kesejahteraan lingkungan masyarakat terjaga dan tetap menjaga keindahan alam Indonesia tanpa kita mengambil semakin hari semakin banyak batu bara di Indonesia, yang hal tersebut dapat menghilangkan keindahan alam Indonesia.

Hal ini sebenarnya sangat memprihatinkan . Secara garis besar bahwa sekarang ini keadaan lingkungan sudah bisa dilihat sendiri bagaimana kondisi dan situasinya. Tidak hanya karena industry pabrik dan Pembangkit Listrik, tetapi sangat banyak potensi yang dapat merusak lingkungan.

Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang apapun bisa dilakukan oleh manusia, dan kebanyakan dari mereka tidak mengetahui bagaimana sebenarnya dampak yang timbul, mereka hanya asik berkreasi menciptakan sesuatu yang baru, tetapi mereka tidak memikirkan dampaknya bagi lingkungan ataupun mereka tidak peduli. Bahwa yang terpenting sebenarnya adalah lingkungan hidup, di lingkungan kita bisa berinteraksi dan melakukan aktifitas sedemikian rupa hal yang positif dengan orang-orang di sekitar kita, tanpa kita merusak lingkungan. Walaupun yang dilakukan adalah hal yang sederhana tetapi dengan iklas pasti juga akan bermanfaat. tanpa kita merusak lingkungan.

Kita sudah mengetahui bahwa Negara Indonesia memang sebuah Negara yang sangat kaya akan kekayaan alamnya, keragaman hayati, flora dan faunanya yang terdiri dari berapa juta spesies dan masih banyak lagi kekayaan yang ada di Indonesia yang sangat lestari nan ASRI. Dewasa-dewasa ini bagaimana kondisi Indonesia. Apakah kita sadar mengapa banyak sekali kita

temukan adanya bencana alam. Dampak yang kita dapat apabila tidak menjaga lingkungan atau tidak melestarikan lingkungan.

Kekayaan alam di Indonesia sangatlah beragam, mulai dari sumber daya alam, keaneka ragaman hayati, flora, dan fauna yang sangat beragam. Seperti yang kita lihat bahwa wilayah Indonesia mempunyai wilayah yang sangat luas, berupa lautan, daratan, pulau yang di dalamnya pasti terdapat berbagai macam keberagaman flora dan fauna.

Dilihat dari sumber daya alamnya sendiri, di Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam, banyak sekali tumbuh-tumbuhan yang dapat hidup di Indonesia tanpa kesulitan, jenis biji-bijian dan palawija sebagai bahan rempah-rempah juga mudah berkembang di Indonesia, karena Indonesia mempunyai wilayah yang strategis yang dilewati oleh garis katulistiwa, tidak semua Negara mendapatkan kesempatan ini. Sehingga seharusnya sebagai masyarakat Indonesia mampu memanfaatkan kesempatan ini untuk memajukan kesejahteraan bersama.

Oleh karena itu, sumber daya alam yang ada harus diimbangi dengan sumber daya manusia, supaya terjadi keseimbangan. Alam yang sudah sangat menguntungkan jika manusianya tidak mampu memanfaatkan dan menjaga, maka kekayaan alam tersebut akan hilang dan manusia sendiri akan kesulitan. Seperti contohnya kita hanya mengambil kekayaan dari alam secukupnya saja, tidak boleh mengambil secara berlebihan. Setelah kita mengambilpun kita harus bisa mengembalikan kea alam, dan kita tidak boleh memburu atau membunuh hewan demi kelestarian lingkungan dan menjaga kekayaan alam.

Sekarang ini kekayaan alam di Indonesia mulai terkikis, mulai dari tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam sekarang sudah mulai hilang, apalagi keragaman hewan yang kian lama kian tidak ada, hanya sisa beberapa spesies dan bisa dihitung. Seperti yang kita tahu bahwa hewan-hewan yang ada di Indonesia banyak yang diburu untuk dimanfaatkan demi kepentingan manusia, hewan-hewan diburub dan diambil anggota tubuhnya untuk dijadikan hiasan atau kerajinan. Padahal jika hewan selalu diburu dan salah

satu atau spesies dari mereka hilang, maka akan mengganggu ekosistem yang ada di alam tersebut. Akan terjadi ketidak seimbangan antara hewan satu dengan yang lain. Karena sebenarnya di alam liar hewan akan memangsa dan dimangsa, hal itu yang mempertahankan kehidupan di alam dan menjaga ekosistem mereka masing-masing.

Tumbuhanpun begitu, banyak digunakan untuk kepentingan manusia semata, padahal jika mereka menggambil secara terus menerus tanpa melakukan penanaman kembali, maka semakin lama tumbuhan tersebut akan habis dan hilang, oleh karena itu penting sekali bagi kita menanamkan sikap untuk peduli terhadap lingkungan alam, dan sadar senantiasa menjaga lingkungan alam.

Kondisi alam lingkungan di Negara ini semakin terasa kian memburuk, antara komponen kehidupan satu dengan yang lain mulai tidak seimbang, itu tadi disebabkan karena ulah manusia, manusia kurang menghargai alam, jadi alam juga enggan untuk menghargai manusia. Alam menjadi tidakseimbang dan akibatnya akan menimbulkan bencana, seperti jika terlalu sering menebang pohon tanpa melakukan penanaman kembali maka akan terjadi longsor, penggalian tanah yang diambil pasir atau batu bara atau yang lain, akan mengakibatkan semakin dalamnya bumi maka antara permukaan laut dengan daratan akan tinggi laut, dan laut bisa meluap ke daratan. Maka dari itu penting sekali menjaga kelestarian lingkungan demi kepentingan bersama.

D. Kesimpulan

Demi menghadapi lingkungan yang semakin tak tentu keadaanya akibat mulai lunturnya nilai-nilai yang diterapkan manusia kita sebagai generasi yang milenial sangat wajib tentunya untuk selalu menanamkan pengetahuan akan pentingnya nilai-nilai dalam kelestarian lingkungan hidup. Kita harus selalu berperan penting terhadap apa yang sangat diharapkan bangsa, agar nantinya berdampak di lingkungan alam yang tetap bersahabat apabila kita memberi

hubungan timbal baliknya. Yang dimaksud yaitu sebagaimana alam menghidupi serta melindungi makhluknya, maka masyarakat juga harus bisa lebih peduli oleh alam. Kita harus selalu menjaga, merawat, memperhatikan keadannya. Dengan cara apa ? semua nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila sudah dapat diimplemenasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Dan tanamkan semua pegetahuan yang berhubungan terhadap pelestarian alam. Lestarikan lingkungan alam kita ciptakanlah suasana Konservasi dan adiwiyata.

E. Acknowledgment

None.

F. Declaration of Conflicting Interests

The authors declare that there is no conflict of interest in this research or the publication of this research.

G. Funding Information

None

H. References

- Alfitri, M.Djahir Basyir & Azhar.2015."*Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Menjaga Kelestarian LIngkungan*". Vol 13(1):36-41.
- Alpusari Mahmud .2013."*Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah*".Vol 2(2):1-8.
- Desfandi Mirza.2015."*Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*".Vol 2(1):31-37.
- Feriandi Yoga Ardian .2018."*Upaya Perlindungan Lingkungan Perspektif Konstitusi Dan Pendidikan Kewarganegaraan*".Vol 3(2): 28-35.

-
- Handayani Trikinasih & Zamroni Wuryadi.2009."Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri".Vol 3(1):1-11.
- Harahap Rabiah Z.2015."Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup".Vol 1(1):10-17.
- Keman Soedjadjji.2005."Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman".Vol 2(1):29-42.
- Kim So Woong.2010."Kebijakan Hukum Pidana dalam Upaya Penegakan Hukum Lingkungan Hidup".Vol 2(4):212-228.
- Munadjat Danusaputro.1983."Wawasan Nusantara".Bandung:Alumni.
- Nugroho Iwan.2010."Nilai-nilai Pancasila Sebagai Falsafah Pandangan Hidup Bangsa Untuk Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Dan Pembangunan Lingkungan hidup".Vol III(2):1-22.
- Purwanti Dwi.2017."Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasikannya".Vol 1(2):15-20.
- Puspitasari Ratna .2016."Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam muatan Environ Mental Education ".Vol 3(1) :39-56.
- Putra Pandu Faningsyah.2016."Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Organisasi GreenPeace".Vol 2(V):136-148.
- Rusdina A.2015."Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab".Vol IX (2):244-263.

Saving our planet, lifting people out of poverty, advancing economic growth... these are one and the same fight. We must connect the dots between climate change, water scarcity, energy shortages, global health, food security and women's empowerment. Solutions to one problem must be solutions for all.

Ban Ki-moon